

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Soekarno Hatta sering kali mengalami kemacetan karena volume kendaraan yang terus meningkat pertahunnya, karena itu pemerintah berupaya untuk melakukan pekerjaan preservasi jalan agar dapat mengatasi berbagai masalah yang sedang terjadi. Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan flexible pavement yang berubah alih menjadi jalan rigid pavement agar memiliki kualitas jalan yang lebih baik dan tahan lama. Upaya peningkatan jalan yang dilakukan pada jalan Soekarno Hatta untuk meningkatkan kapasitas jalan karena jumlah kendaraan yang terus bertambah. Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan nasional yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan, terutama untuk keseimbangan distribusi barang dan jasa. Keberadaan jalan raya sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah di Indonesia.

Sehubungan dengan perkembangan lalu lintas yang demikian pesat dan adanya faktor lingkungan serta faktor alam yang dapat mempengaruhi penurunan kondisi ruas-ruas jalan untuk dapat meningkatkan pelayanan jalan, baik dari segi struktur, kapasitas maupun alinyemen, maka diperlukan suatu perencanaan teknis yang terbaik dan ekonomis dengan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan serta faktor lingkungan. Pelayanan jalan yang baik, aman dan nyaman dapat terpenuhi dengan perencanaan jalan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku baik perencanaan geometrik jalan, perencanaan perkerasan jalan, perencanaan drainase serta prasarana lain yang menunjang jalan sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dapat melaluinya dengan aman.

Jalan Soekarno Hatta yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat melalui kegiatan preservasi Jalan Soekarno Hatta Sumatera Selatan, berupaya untuk mendukung tersedianya prasarana transportasi yang memadai di dalam koridor wilayah tersebut. Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka masyarakat di daerah tersebut dapat memanfaatkan prasarana itu dengan sebaik-baiknya dan

dapat mendorong tingkat pelayanan aktifitas lalu lintas secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Peningkatan Jalan Soekarno Hatta yaitu, untuk meminimalisir kemacetan dan meningkatkan kemampuan struktur jalan maka dari itu pemerintah melakukan peningkatan kapasitas dan perbaikan jalan berupa peningkatan struktur dari flexible pavement menjadi rigid pavement di daerah soekarno hatta.

Dan adapun manfaat yang diharapkan dari proyek peningkatan Jalan Soekarno Hatta, sebagai prasarana jalan penghubung antar kota, provinsi bahkan nasional maka dari itu pemerintah mengadakan peningkatan jalan di daerah tersebut, agar dapat memperlancar arus lalu lintas, pendistribusian barang dan jasa serta berperan dalam meningkatkan kualitas hidup agar jalan tersebut terus tetap terhubung dan digunakan sebaik mungkin.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Peningkatan Kapasitas dan Perkerasan Kaku pada Jalan Soekarno Hatta ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan perkerasan kaku yang sesuai dengan kebutuhan Jalan Soekarno Hatta?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan preservasi Jalan Soekarno Hatta?
3. Apa saja tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam peningkatan dan pembangunan jalan sesuai dengan tingkatan kemampuan layanan jalan yang direncanakan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar skripsi ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka penulis membatasi masalah yang dibahas yaitu :

1. Peningkatan Kapasitas dan Perkerasan Kaku pada Jalan Soekarno Hatta Sumatera Selatan sesuai pedoman Bina Marga.

2. Perhitungan konstruksi perkerasan kaku (Rigid Pavement) Peningkatan Kapasitas dan Perkerasan Kaku pada Jalan Soekarno Hatta Sumatera Selatan dengan menggunakan pedoman Bina Marga.
3. Perencanaan bangunan pelengkap jalan yaitu gorong-gorong (Box Culvert) dan drainase dengan menggunakan pedoman Perencanaan Sistem Drainase Jalan
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
5. Manajemen Proyek (NWP, Barchart, dan Kurva S).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian dan akan diuraikan dalam per bab secara terperinci sesuai bahasan masing-masing. Kemudian dalam bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub bab sebagai cara untuk lebih memperinci bab yang bersangkutan. Penjelasan mengenai sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori dan dasar peningkatan jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (rigid pavement), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya dalam perhitungan, berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data dan referensi yang di peroleh di lapangan maupun di buku.

Perhitungan ini meliputi perhitungan jalan, tebal perkerasan, dan desain gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari skripsi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi dari permasalahan dalam laporan ini.